Nama : Aditya Tri Prasetyo

Kelas : A (Flutter)

**Soal Eksplorasi**

1. Jelaskan perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid (contoh: Flutter) dan pengembangan aplikasi mobile secara native (contoh: Kotlin untuk pengembangan aplikasi Android).

Aplikasi hybrid dikembangkan di semua platform, sedangkan aplikasi native dikembangkan untuk sistem operasi tertentu (android saja, atau ios saja). Ini adalah perbedaan antara memiliki aplikasi individual untuk sistem operasi smartphone individual, atau aplikasi yang konsisten di semua platform dan bekerja dengan baik di semua platform.

Aplikasi Native

Aplikasi native cepat, sesuai dengan fitur perangkat, dan dapat lebih ditargetkan untuk kebutuhan pengguna. Namun, ada banyak pengembangan yang masuk ke aplikasi native dan itu dapat menyebabkan lebih banyak waktu dan uang yang dihabiskan. Lihat contoh aplikasi native untuk melihat apa yang dilakukan orang lain untuk mendapatkan inspirasi.

Aplikasi Hybrid

Aplikasi hybrid sedikit lebih mudah untuk digunakan dengan pengembangan dan bahkan mungkin lebih murah untuk diproduksi dalam beberapa kasus, tetapi dapat mengalami keterlambatan dan perbedaan antara perangkat dan sistem operasi. Ini bisa sangat bermasalah untuk aplikasi kelas bisnis. Seperti halnya aplikasi native, mungkin ada baiknya melihat contoh aplikasi hybrid untuk melihat hasil akhir yang umum.

Sumber : https://fixit-studio.com/perbedaan-aplikasi-native-javakotlin-vs-aplikasi-hybrid-flutterreact/

1. Sebutkan contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.

Waktu dan Anggaran Terbatas: Jika memiliki batasan waktu dan anggaran yang ketat, pendekatan hybrid seperti menggunakan Flutter atau React Native dapat membantu dan mempermudah mengembangkan aplikasi untuk beberapa platform dengan satu kode basis. Ini dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk pengembangan.